

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hamamatsu Matsuri adalah festival layang-layang terbesar yang ada di Jepang yang diadakan pada tanggal 3-5 Mei. Festival ini bertujuan untuk merayakan hari anak, dimana dalam kegiatan ini terdapat pertandingan layang-layang yang dinamakan takoage gassen.

Festival ini diadakan di pesisir Pantai Nakatajima. Tiap tahunnya diikuti ratusan tim yang mengenakan happi (baju tradisional untuk matsuri), baik yang berasal dari daerah Hamamatsu atau luar daerah untuk mengadu dan memamerkan tako (layang-layang Jepang) buatan daerah masing-masing dalam takoage gassen (pertarungan layang-layang). Desain layang-layang yang unik membuat layang-layang dari negara Jepang ini terlihat berbeda dengan layang-layang di seluruh dunia.

Koleksi busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul “*Kai - Matsu*” terinspirasi dari salah satu jenis layang-layang yang ada di Jepang, yaitu *Hata*. *Hata* berarti bendera dan nama ini diberikan pada masa penjajahan di Jepang. *Hata* adalah desain layangan pertama yang ada muncul di Jepang. Desain layangan ini berasal dari Nagasaki, pada periode Edo (1603-1867).

Tren yang diambil sebagai acuan yaitu *Exuberant*, dengan subtren *New Age Zen* yang merupakan tren busana 2019 / 2020 yang mengimbangi ketertarikan dan minat masyarakat terhadap budaya pop dalam menjalani gaya hidup barat, namun masih memegang nilai-nilai spiritual ketimuran.

Koleksi busana *Deluxe* siap pakai ini ditujukan untuk wanita dan pria berusia 24-34 tahun yang memiliki ketertarikan terhadap kebudayaan Asia. Berprofesi sebagai *entrepreneur* dan memiliki pendapatan menengah ke atas. Berdemografi di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang konsep di atas, masalah yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan festival *Hamamatsu Matsuri* ke dalam desain busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu*?
2. Bagaimana pengolahan reka tekstil untuk menonjolkan unsur *Hata* ke dalam busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu* ?

1.3 Batasan Perancangan

Berikut ini adalah batasan perancangan dalam koleksi busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu*.

1. Koleksi busana ini terinspirasi dari *Hamamatsu Matsuri*, festival layang-layang yang berasal dari Jepang khususnya *Hata*.
2. Siluet koleksi ini menggunakan potongan dari bentuk dari jenis layangan *Hata*.
3. Warna yang digunakan dalam koleksi busana ini yaitu merah, putih, biru, kuning, dan hitam.
4. Material yang digunakan yaitu kain linen dan kain semi wol.
5. *Fabric manipulation* menggunakan adalah *cross tucking* dan *Embroidery stitches*.
6. Target market koleksi ini yaitu wanita dan pria berusia 24-34 tahun. Memiliki ketertarikan terhadap kebudayaan Asia. Bekerja sebagai *entrepreneur* dan memiliki pendapatan diatas Rp. 10.000.000. Berdemografi di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya.
7. Tren yang dipakai yaitu *Exuberant*, *New Age Zen* yang mengimbangi kesukaan dan minat masyarakat terhadap budaya pop, tetapi nilai-nilai spiritual ketimuran masih menjadi pegangan untuk menjalani gaya hidup Barat. Tren ini diambil berdasarkan Seminar *Trend Forecasting 2019/2020* dengan tema *Singularity*.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan koleksi busana *deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu* sebagai berikut.

1. Penerapan konsep *Hamamatsu Matsuri* ke dalam desain busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu* yaitu dengan mengadaptasi motif layangan *hata*. Menggabungkan siluet busana dengan motif yang ada pada layang-layang Jepang.
2. Pengolahan teknik tekstil untuk menonjolkan unsur *Hata* ke dalam busana *Deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai - Matsu* adalah teknik *cross tucking* dan *Embroidery stitches*. Teknik tersebut digunakan untuk menonjolkan bentuk dari kerangka layang-layang serta motif yang ada pada layang-layang Jepang.

1.5 Metode Perancangan

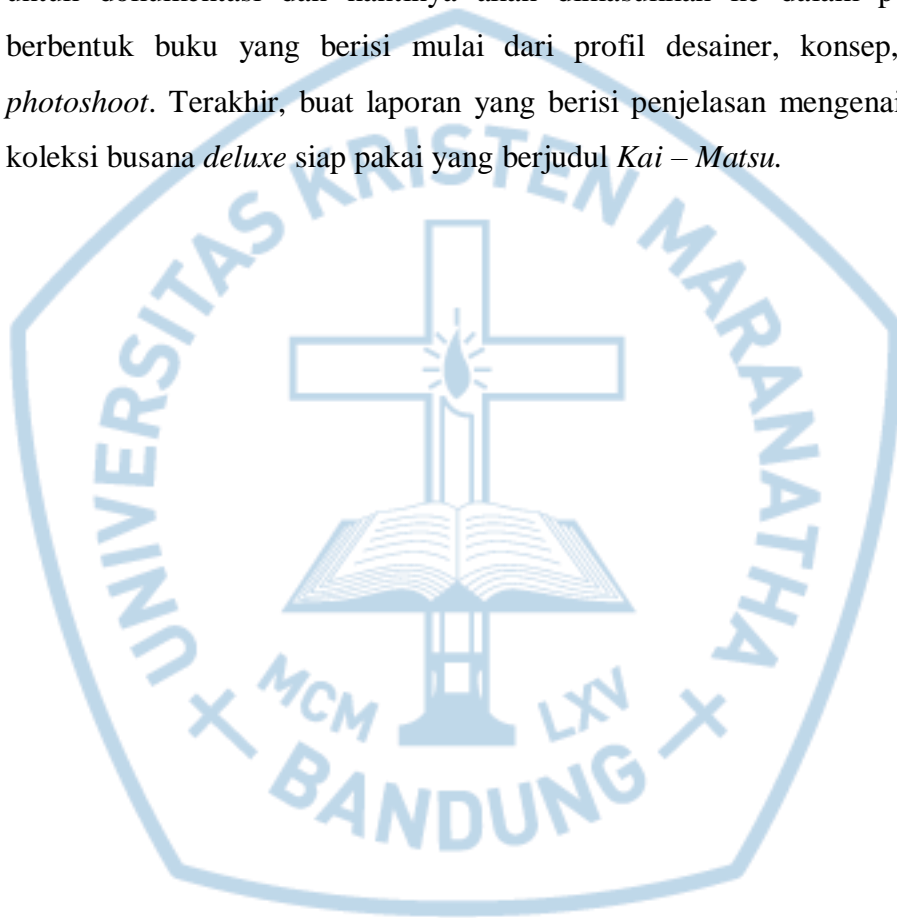
Hal utama yang diperlukan sebelum merancang sebuah koleksi busana yaitu mencari konsep. Dalam membuat koleksi kali ini pencarian konsep dilakukan dengan browsing dan mencari buku. Konsep diambil dari beberapa artikel dan gambar yang berkaitan dengan *Hamamatsu Matsuri*. Berikut ini adalah tahapan dalam mengerjakan busana *deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai – Matsu*.

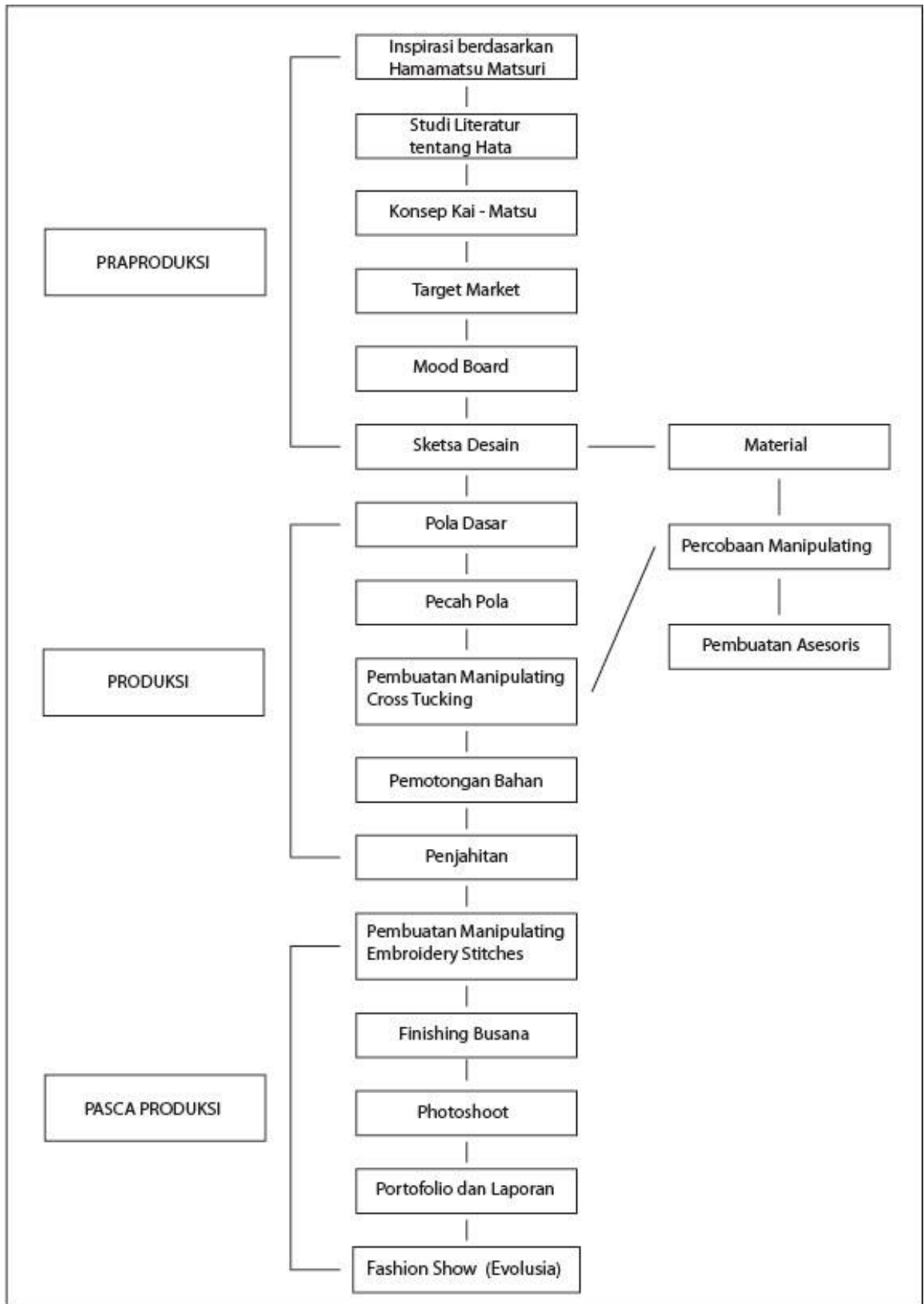
1. Praproduksi
Tahap ini dimulai dari mencari konsep hingga menentukan *manipulating fabric*. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari konsep yang akan diangkat kemudian melakukan *research* konsep hingga mendapat informasi yang lengkap. Tentukan target market dan tuangkan isi konsep serta target market dalam bentuk visual yaitu *mood board*. Selanjutnya buat sketsa desain yang mengacu pada *mood board* baik untuk siluet, warna dan motif. Tentukan material dan *fabric Manipulation* yang sesuai.
2. Produksi
Tahap ini yaitu dimulai dari membuat pola hingga menjahit sampai menjadi pakaian. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat pola dasar pakaian wanita, kemudian jiplak pola dasar di atas kertas roti dan lakukan

pecah pola. Potong bahan kemudian buat *fabric manipulation* yaitu *cross tucking* dan *embroidery stitches*. *Fabric manipulation* ada yang dikerjakan sebelum bahan dijahit, namun ada juga yang dikerjakan setelah bahan dijahit.

3. Pascaproduksi

Pada tahap ini pakaian melewati proses *finishing* seperti pengecekan kerapihan untuk memastikan tidak proses yang terlewat. Bersihkan pakaian dengan teknik *dry clean* agar tidak merusak bahan/warna pakaian. Lakukan *photoshoot* untuk dokumentasi dan nantinya akan dimasukkan ke dalam portofolio berbentuk buku yang berisi mulai dari profil desainer, konsep, hingga *photoshoot*. Terakhir, buat laporan yang berisi penjelasan mengenai konsep koleksi busana *deluxe* siap pakai yang berjudul *Kai – Matsu*.





Bagan 1.1 Tahapan proses praproduksi hingga pascaproduksi
 Sumber: Dokumentasi pribadi, 2019

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir diuraikan ke dalam lima bab. Masing-masing bab saling berkaitan dan akan membahas pokok permasalahan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori dan dasar pemikiran yang akan digunakan sebagai acuan dalam menguraikan permasalahan yang ada pada konsep yang diteliti.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi dan penjabaran secara mendalam tentang objek yang menjadi sumber inspirasi utama.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian mengenai perancangan umum, perancangan khusus, perancangan desain, dan biaya produksi

BAB V

Bab ini berisi uraian mengenai simpulan dan saran dari koleksi busana proyek akhir.